



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS DI SMA NEGERI 4
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ABU DZAR ALGHIFARYNPM.

21901011090



UNIVERSITAS ISLAM MALANG FAKULTAS

AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 2023

ABSTRAK

Alghifary, Abu Dzar.2023. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter religius Siswa di SMA Negeri 4 Malang*. Skripsi, program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Bahroin Budiya, M.Pd.I. pembimbing 2 : M. Rifqi Junaidi, M.Pd.I

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Karakter religius

Kajian tentang pendidikan karakter sangat penting bagi kita karena pendidikan karakter merupakan wujud upaya pemerintah untuk membentuk generasi muda yang berkarakter. Tujuan dari program tersebut adalah menanamkan, membentuk dan mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa. Karena pendidikan tidak hanya mendidik peserta didiknya menjadi insan cerdas dengan inteligensi yang tinggi, tetapi juga mendidik individu yang berakhlak mulia. Melihat dari segi religius, berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terkait dengan merosotnya karakter religius peserta didik SMA Negeri 4 Malang masih terlihat dari rendahnya baik pengetahuan dan pemahaman dalam soal keagamaan kurangnya kesadaran peserta didik dalam soal melaksanakan kewajibannya ketika berada di jam istirahat sekolah, seta kegiatan keagamaan lainnya.

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah dengan mendeskripsikan masalah yang dihadapi. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa dalam karya ini peneliti ingin memahami, memperdalam dan menjelaskan pengenalan karakter religius serta permasalahan dan solusi yang ditemukan untuk menciptakan pelaksanaan tugas pemerintahan yang baik secara optimal. Karena tujuan tersebut, penting bahwa penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil temuan yang telah di bahas pada pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwasanya perencanaan guru pendidikan

agama Islam di SMA Negeri 4 Malang di mulai dari penyusunan RPP yang mana di dalamnya terdapat strategi, metode, dan teknik untuk menyampaikan mata pelajaran pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah terlebih-lebih di dalam kelas. Selain itu guru pendidikan agama Islam menyiapkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, perencanaan ini merupakan salah satu dari upaya guru pendidikan agama Islam Guru pendidikan agama Islam di tuntut untuk merencanakan sebuah tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang ingin dicapai.

Dari hasil penelitian di lapangan proses yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius pada siswa di SMA Negeri 4 Malang terdapat bermacam-macam cara. Adapun dalam proses guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius pada siswa SMA Negeri 4 Malang, sebagai berikut: a. Pemberian Angka (nilai) b. Pemberian Penghargaan c. Kompetisi d. Suasana Nyaman

Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat maka peneliti menemukan Adanya dukungan dari semua pihak yang berada dalam lingkungan sekolah merupakan hal yang penting dalam proses menanamkan karakter religius. Dukungan penuh dari pihak sekolah yang diberikan merupakan salah satu bentuk dorongan untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Siswa yang memiliki kemauan dalam belajar pendidikan agama Islam perlu adanya fasilitas, dukungan baik dari lingkungan sekolah maupun lingkup sebuah keluarga, di mana guru sebagai fasilitator diharapkan mampu untuk memberikan suatu wadah yang membantu para siswa memperoleh wawasan dalam hal segi agama terlebih-lebih soal sosial dan bagaimana agama menyikapinya. Waktu orang tua bersama dengan siswa merupakan salah satu bentuk dukungan dari orang tua. Kurangnya minat Peserta didik memiliki karakter dan kepribadian yang bermacam-macam, dari mulai yang aktif hingga yang pasif dalam pembelajaran ataupun kegiatan. Dengan adanya kurang minat dalam peserta didik berakibatkan kurangnya kegiatan yang kondusif.

ABSTRACT

Alghifary, Abu Dhar.2023. Efforts of Islamic Education Teachers in Instilling the Religious Character of Students at SMA Negeri 4 Malang. Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Bahroin Budiya, M.Pd.I. Supervisor 2 : M. Rifqi Junaidi, M.Pd.I

Keywords: Islamic Religious Education, Religious Character

The study of character education is very important for us because character education is a manifestation of the government's efforts to form a young generation with character. The purpose of the program is to instill, shape and develop the values of the nation's character. Because education not only educates students to become intelligent people with high intelligence, but also educates individuals with noble morals.

This research approach is qualitative research with descriptive methods. The purpose of this study is to solve the problem by describing the problem at hand. This is based on the view that in this work the researcher wants to understand, deepen and explain the introduction of religious character as well as the problems and solutions found to create optimal implementation of good governance tasks.

Based on the findings discussed in the previous discussion, it can be seen that teacher education planning Islam at SMA Negeri 4 Malang starts from the preparation of RPP in which there are strategies, methods, and techniques to deliver Islamic religious education subjects in the school environment, especially in the classroom. In addition, Islamic religious education teachers prepare active and fun learning, this planning is one of the Islamic religious education teachers are required to plan a goal and identify competencies to be achieved.

From the results of research in the field, the process carried out by Islamic religious education teachers in instilling religious character in students at SMA Negeri 4 Malang has various ways. As for the process of Islamic religious education teachers in instilling religious character in students of SMA Negeri 4 Malang, as follows: a. Giving Numbers (values) b. Awarding c. Competition d. Comfortable Atmosphere

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk membimbing kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam dan di luar sekolah. Pendidikan merupakan pengalaman belajar terencana dalam bentuk pembelajaran formal, nonformal, dan informal. Berlangsung sepanjang hayat dan bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan individu agar dapat berfungsi dengan baik dalam kehidupan di masa yang akan datang.

Pada era globalisasi saat ini, Krisis pendidikan karakter pada anak dan siswa saat ini sangat nyata dan mengkhawatirkan. Misalnya saja meningkatnya angka kekerasan terhadap anak dan remaja, pelecehan, pergaulan bebas, pornografi, pemerkosaan, perampasan harta benda orang lain, pencurian di kalangan remaja, kecanduan narkoba, telah memunculkan permasalahan sosial yang hingga saat ini belum terselesaikan secara tuntas.

Kehadiran seorang guru masih memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran yang belum dapat digantikan oleh mesin, radio, atau komputer keluaran terbaru sekalipun. Karena masih terlalu banyak unsur manusiawi yang terserap oleh kepribadian guru yang tidak dapat dijangkau oleh alat-alat tersebut. Guru memiliki banyak tanggung jawab, baik yang berkaitan dengan kedinasan maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Dalam lingkungannya sebagai jabatan profesi, guru bertugas untuk mendidik, mengajar, dan melatih. sedangkan tugas dalam bidang kemanusiaan, guru disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai

orang tua kedua bagi para peserta didiknya. Adapun tugas dalam bidang kemasyarakatan pada intinya merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan gerak maju peradaban dan kehidupan bangsa.

Guru adalah pendidik yang menjadi figur, panutan dan panutan bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang meliputi tanggung jawab, wibawa, kemandirian dan kedisiplinan. (Mohammad Shohibul, 2021) Guru merupakan orang yang paling sering bersentuhan langsung dengan siswa, hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada guru. Karena Keterampilan pedagogis dibutuhkan oleh para guru. Guru pendidikan agama Islam adalah pendidik yang memungkinkan peserta didik untuk memahami berbagai ajaran agama dan terlibat dalam pengajaran nilai-nilai agama. Oleh karena itu, siswa selanjutnya dituntut tidak hanya memahami konteks dalam kehidupan, tetapi juga mempraktekannya, yang mengarah pada budi pekerti dan akhlak yang baik. Mengingat pentingnya peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa, maka penulis tertarik untuk memahami pemenuhan kewajiban guru pendidikan agama Islam dan akhlak di SMA Negeri 4 Malang serta peran dalam penanaman karakter religi

Kajian tentang pendidikan karakter sangat penting bagi kita karena pendidikan karakter merupakan wujud upaya pemerintah untuk membentuk generasi muda yang berkarakter. (Nira Fatma, 2018) Tujuan dari program tersebut adalah menanamkan, membentuk dan mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa. Karena pendidikan tidak hanya mendidik peserta didiknya menjadi insan cerdas

dengan inteligensi yang tinggi, tetapi juga mendidik individu yang berakhlak mulia. Orang yang berakhlak baik dan berakhlak mulia secara individu dan sosial adalah mereka yang mempunyai sopan santun, akhlak mulia, dan berperilaku baik.

Hasil penelitian terdahulu tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk akhlak peserta didik di SDN 1 Kertawangunan, Kuningan Jawa Barat, yang ditulis oleh Nunung erlinung. Dalam skripsi ini di jelaskan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing, penasihat, serta keteladanan dalam membentuk akhlak para peserta didik. Dari permasalahan tersebut ada kesesuaian dengan penelitian penulis tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius. (Erlinung, 2022)

Melihat dari segi keagamaan, berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terkait dengan merosotnya karakter religius peserta didik SMA Negeri 4 Malang masih terlihat dari rendahnya baik pengetahuan dan pemahaman dalam soal keagamaan; kurangnya kesadaran peserta didik dalam soal melaksanakan kewajibannya ketika berada di jam istirahat sekolah, seta kegiatan keagamaan lainnya hal ini terbukti ketika waktu istirahat kedua waktu sholat dhuhur tiba peserta didik yang kurang memiliki kesadaran dalam hal melaksanakan kewajibannya terlihat abai dalam melaksanakan kewajibannya. Akibatnya banyak karakter peserta didik yang mengalami kemunduran dari segi religius, sehingga perlu adanya pembiasaan dan pembinaan keagamaan pada sekolah supaya tertanam nilai-nilai agama dalam jiwa peserta didik.

Dengan demikian karakter religius adalah salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik untuk meningkatkan perilaku sesuai dengan

syariat ajaran agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits. Banyaknya para peserta didik yang berperilaku kurang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang berlaku baik di sekolah maupun di masyarakat, maka karakter religius memang perlu diterapkan dan direalisasikan pada SMA Negeri 4 Malang. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan karakter religius peserta didik adalah dengan cara pembiasaan. Adapun cara pembiasaan tersebut merupakan salah satu cara yang cukup efektif untuk meningkatkan karakter religius peserta didik, karena mereka para peserta didik senantiasa mengulang-ulang kegiatan keagamaan di setiap harinya dan akan pelan-pelan tertanam oleh peserta didik sehingga memudahkan untuk melakukan kewajiban tanpa harus diperintah.

Dimisalkan dengan membiasakan para peserta didik untuk aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Karena, setiap proses yang dijalani itu mengalir nilai-nilai positif yang dilakukan dalam bentuk pembiasaan. Kegiatan keagamaan pada SMA Negeri 4 Malang seperti baca tulis Al Qur'an, hafalan surat-surat pendek, praktik kegiatan Pendidikan Agama Islam (PAI), melakukan kegiatan sholat dhuha serta sholat dhuhur berjamaah. Dari beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 4 Malang harapannya dapat memberikan manfaat bagi perkembangan intelektual dan emosional, sehingga terbentuknya karakter religius para peserta didik.

Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan menelaah lebih jauh tentang hal yang berkaitan dengan karakter religius. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian tentang "UPAYA

GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS DI SMA NEGERI 4 MALANG”

Dalam hal kali ini peneliti ingin meneliti bagaimana upaya seorang guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter religius yang difokuskan kepada SMA Negeri 4 Malang, yang merupakan lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai penelitian, sehingga dapat memberikan contoh bagi lembaga lainnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan kondisi di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan karakter religius kepada peserta didik SMA Negeri 4 Malang?
2. Bagaimana proses dalam menanamkan karakter religius kepada peserta didik SMA Negeri 4 Malang?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter religius kepada peserta didik SMA Negeri 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terjadi di atas, maka tujuan peneliti sebagai berikut.

1. Untuk menguraikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius di SMA Negeri 4 Malang
2. Untuk menguraikan karakter religius di SMA Negeri 4 Malang

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam menanamkan karakter religius di SMA Negeri 4 Malang

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharap dapat menjadikan wawasan di dalam bidang pengajaran, khususnya dalam menanamkan karakter religius yang berkualitas pada pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Malang. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti dalam menanamkan karakter religius di mata pelajaran pendidikan agama Islam dan untuk memajukan kualitas para peserta didik.

2. Praktis

Hasil penelitian kali ini diharap bermanfaat sebagai berikut.

a. Bagi lembaga

Sebagai pemahaman dalam menaikkan kualitas sumber daya manusia melalui mata pembelajaran pendidikan Agama Islam

b. Bagi guru

Dapat menambah wawasan guru dalam menanamkan karakter religius.

Sebagai seorang pengajar dapat akan meningkat kualitas kinerjanya di kemudian hari.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Malang dan juga bermanfaat untuk meningkatkan pengalaman di bidang pengajaran.

E. Definisi Oprasional

1. Upaya Guru pendidikan agama Islam

Dalam upaya mewujudkan generasi yang memiliki peribadi unggul, diperlukan adanya proses pembelajaran yang berkualitas yaitu tidak hanya diukur dari kemampuan meningkatkan nilai rapor atau peningkatan intelektual kecerdasan saja, akan tetapi juga peningkatan kecerdasan spiritual para siswa. Dalam upaya mencapendidikan agama Islam suatu visi dan misi dari sekolah dengan menciptakan siswa yang memiliki akhlakul karimah dan budi pekerti yang baik sekolah juga harus menyiapkan fasilitas siswa dengan instrumen yang dapat disediakan dan dilaksanakan.

2. Menanamkan

Kata dari menanamkan bisa diartikan sebagai salah satu penerapan pada diri manusia dan dalam hal tersebut memiliki pengertian yang baik. Dalam menanamkan karakter merupakan sebuah proses untuk menciptakan suatu individu yang memiliki akhlak yang baik, taat terhadap agama yang dianut, serta memiliki budi pekerti yang menjadi contoh baik di lingkungan pekerjaan ataupun lingkungan masyarakat.

3. Karakter Religius

Karakter adalah upaya mendorong manusia untuk tumbuh dan berkembang dengan kecakapan berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam kehidupannya untuk berani berbuat yang diperlukan bahkan terhadap

berbagai tantangan. Adapun karakter yang baik ialah yang mengetahui kebaikan, mencintai atau mengharapkan kebaikan dan melakukan kebaikan.

Adapun kata dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata religious yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius sebagai salah satu nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, sebagai nilai karakter yang berkaitan dengan hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi pikiran, perkataan, dan perbuatan manusia yang selalu diupayakan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama. Siswa sangat membutuhkan karakter religius ini dalam menghadapi perubahan zaman dan kebobrokan moral.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius di SMA Negeri 4 Malang, dapat disimpulkan:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Malang untuk menanamkan karakter religius siswa cukup sangat baik. Di antara perencanaan yang sudah dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yakni: guru pendidikan agama Islam telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode, dan strategi yang mana di dalamnya terdapat pembelajaran yang membuat siswa senang serta tidak adanya tekanan dalam pembelajaran berlangsung.
2. Proses yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Malang dalam menanamkan karakter religius siswa begitu banyak cara, antara lain: a) memberikan angka (nilai), b) memberi penghargaan, c) kompetisi, d) adanya suasana yang menyenangkan.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan karakter religius pada siswa SMA Negeri 4 Malang
 - a. Adanya hubungan antara pihak sekolah dengan kedua orang tua merupakan bentuk upaya yang harus dilakukan, karena waktu siswa lebih banyak di habiskan di luar jam sekolah. Sehingga tercapainya suatu

tujuan dalam menanamkan karakter religius pada siswa, harus ada komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan kedua orang tua.

- b. Para siswa yang memiliki kemauan yang kuat dalam mempelajari pendidikan agama Islam perlu adanya fasilitas yang menunjang bagi mereka, contohnya saja dengan mendatangkan salah seorang tahfidz untuk menyimak para siswa yang ingin menghafalkan Al-Qur'an.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan karakter religius pada siswa SMA Negeri 4 Malang

a. Faktor pendukung

1. Berdasarkan hasil penelitian SMA Negeri 4 Malang adanya dukungan penuh dari semua pihak sekolah merupakan hal penting yang perlu di perhatikan oleh suatu lembaga pendidikan. Terdapat siswa yang memiliki keinginan kuat sehingga mereka dapat menghafal Al-qur'an , dan tidak hanya itu siswa SMA Negeri 4 Malang sudah hafal surat pendek dan menyelesaikan beberapa program yang mendukung mereka untuk terus menghafal Al Quran.
2. Membentuk suatu karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah terlebih lagi seorang guru pendidikan agama Islam. Namun juga menjadi tanggung jawab orang tua dari masing-masing siswa. Pendampingan serta pembinaan dalam menanamkan karakter religius harus melibatkan kedua belah pihak.

b. Faktor penghambat

1. Kurangnya perhatian oleh orang tua

Menyisihkan sebagian waktu untuk mengobrol oleh para siswa merupakan salah satu bentuk adanya dukungan dari kedua orang tua, meskipun hal tersebut hanya senda gurau saja. Hal ini harus dianggap penting karena rusaknya hubungan komunikasi dengan anak akan mempengaruhi masa depan anak tersebut.

2. Peserta didik memiliki kemauan dan karakter yang beragam, sehingga seorang pengajar diuntut untuk menguasai kondisi sekolah. Dengan memberikan selingan berupa motivasi diharapkan siswa yang kurang bersimpati dalam pendidikan agama Islam dapat kembali merangsang minat belajar agama Islam. Mata

B. SARAN

Penelitian ini dilakukan agar mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius di SMA NEGERI 4 Malang, dan sepatutnya demi tercapainya mutu pendidikan agama yang lebih baik lagi, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut ini:

1. Kepala sekolah SMA Negeri 4 Malang

Diharap kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Malang untuk terus menjadi pelopor dan menjadikan contoh dalam menanamkan karakter religius pada siswa

2. Guru

Hendaknya bagi para guru untuk terus bekerja sama dan berkomitmen dalam menanamkan karakter religius pada siswa

3. Wali murid

Sebagai wali dalam mendidik anak, usahakan untuk selalu mendukung dan menemani para siswa serta mengawasi dalam hal menunaikan kewajiban, agar anak mampu berkembang tanpa melebihi batasan agama

4. Siswa

Terus motivasi diri sendiri soal belajar terutama dalam soal pendidikan agama Islam, agar apa yang di pelajari bermanfaat dikemudian hari terlebih-lebih jika menjadi seorang pendidik

5. Peneliti

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti selalu optimis bahwa skripsi ini ada manfaat bagi pembacanya

6. Penelitian yang akan datang

Hendak patutnya bagi peneliti yang akan datang dapat meneliti dengan keakuratan yang tepat dan tidak mengada-ada, serta mendalami tentang teori- teori yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33).
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
<https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Amalia Ulfa. (2019). *RELEVANSI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB GURU PAI MENURUT PERSPEKTIF YUSUF QARDAWI TERHADAP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB GURU AGAMA DI MASA MODERN*.
- Augina, A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Vol. 12).
- Baroroh, H. (2018). *Manajemen Pendidikan Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MAN Yogyakarta III tahun Pelajaran* (Vol. 1, Issue 2).
<http://www.kpai.go.id/berita/kpai-quo-vadis->
- Dhofir. (2018). *KARAKTER GURU PROFESIONAL*.
- Doi, :, & Nurhadi, A. (2020). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGI BERBASIS PEMBIASAAN DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA IMPLEMENTATION OF STRATEGIC MANAGEMENT BASED ON EHABITUATION IN INCULCATING STUDENT RELIGIOUSITY CHARACTER*. 3(1). https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue/view/5
- Duki. (2022). GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM KERANGKA STRATEGI PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. In *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 1, Issue 2). <http://jaririndu.blogspot.co.id/peranan-penting-pendidikan-agama-islam.html>,
- Erlinung. (2022). GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(1). <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI KOTA MAJAPAHIT. *Jurnal Pedagogik*, 05(02). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>
- Hanifudin. (2018). 112-Article Text-164-1-10-20180727. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama* .
- Intan, & Rini. (2021). An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *Jurnal Pendidikan Islam*.
<http://annuha.ppj.unp.ac.id>
- Kallang, A. (2018). *KONTEKS IBADAH MENURUT AL-QURAN*.
- Kusuma, D. (2018). PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH. *Jurnal Kewarganegaraan*, 2(2).

- Kuswanto, E. (2014). *Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah*.
- Mohammad Shohibul. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak SMP. In *JIECO Journal Of Islamic Education Counseling* (Vol. 1, Issue 1).
- Mutaqin, M. Z. (2022). *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*. In *Maret* (Vol. 3, Issue 1).
- Nira Fatma. (2018). *Pembentukan Karakter... Oleh: Nirra Fatmah*. <http://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/tribakti/article/view/>,
- Nurmal, I., & Budin, S. (2021). Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 2580–362. <https://doi.org/10.29240/jpd>
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL*, 28(1), 42. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.14985>
- Putri, E., & Husmidar, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 2(1), 24–28. <https://doi.org/10.37251/jber.v2i1.132>
- Putriharsari, R., & Dimiyati, D. (2021). Penanaman Sikap Sopan Santun dalam Budaya Jawabada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2059– 2070. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1022>
- Rachma Safitri, M. (2017). *PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KESADARAN DIRI DALAM LINGKUNGAN KELUARGA*. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASGABUD>
- Ramli, M. (2015). HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK. *TARBIYAH ISLAMIAH*, 5(1).
- Sulistiawati, A., & Nasution, K. (2022). Upaya Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Telaah Pendekatan Struktural Fungsional Talcott Parsons. In *Jurnal Papeda* (Vol. 4, Issue 1).

- Susdarwono, E. T. (2021). Pengembangan Diri Manusia Menjadi Sosok Berilmu Sebagai Pelita Moderasi Beragama di Era Media Baru 4.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.0118/alfahim.v3i2.167>
- Syarnubi. (2019). *PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK RELIGIUSITAS SISWA KELAS IV: Vol. V* (Issue 1).
- Yanto, M. (2020). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3),176. <https://doi.org/10.29210/146300>
- Yenni. (2019). PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA KEGIATAN MAKAN ANAK DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. In *Jurnal Buah Hati* (Vol. 6, Issue 2).

